

**EVALUASI PROGRAM ONE HOME ONE LIBRARY
TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) KUNCUP MEKAR DESA
KEPEK, KECAMATAN SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Syarat – syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata I**

Oleh :

Rizqi Eko Nurcahyanti

NIM :15230055

Pembimbing

Drs. H. Moh. Abu Suhud. M.Pd.

NIP. 19610410 199001 1 00 1

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B- 2041/Un.2/DD/PP.05.3/01/2019

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**EVALUASI PROGRAM ONE HOME ONE LIBRARY TAMAN BACAAN
MASYARAKAT (TBM) KUNCUP MEKAR DESA KEPEK, KECAMATAN
SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Rizqi Eko Nurcahyanti
NIM/Jurusan : 15230055/PMI
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 16 Agustus 2019
Nilai Munaqasyah : 95 / A

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,


Drs. Moh. Abu Suhud, M.Pd.

NIP 19610410 199001 1 001

Penguji II,


Dr. Pajar H. Indra Jaya, S.Sos, M.Si.

NIP 19810428 2003 2 1 003

Penguji III,


Siti Aminah, S.Sos.I., M.Si.

NIP 19830811 201101 2 010

Yogyakarta, 16 Agustus 2019

Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.

NIP 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Rizqi Eko Nurcahyanti
NIM : 15230055
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : EVALUASI PROGRAM ONE HOME ONE LIBRARY TAMAN
BACAAN MASYARAKAT (TBM) KUNCUP MEKAR DESA
KEPEK, KECAMATAN SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

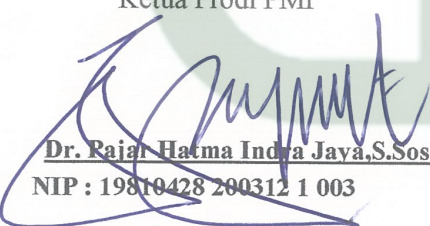
Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

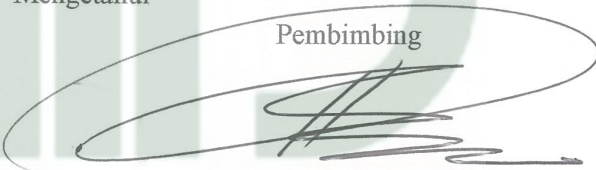
Yogyakarta, 06 Agustus 2019

Mengetahui

Ketua Prodi PMI

Pembimbing


Dr. Rajat Hatma Indra Jaya, S.Sos., M.Si
NIP : 19810428 280312 1 003


Drs. H. Moh. Abu Suhud, M.Pd.
NIP. 19610410 199001 1 00 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Eko Nurcahyanti
NIM : 15230055
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi


menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul EVALUASI PROGRAM ONE HOME ONE LIBRARY TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) KUNCUP MEKAR DESA KEPEK, KECAMATAN SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Mei 2019

Yang menyatakan,




Rizqi Eko Nurcahyanti
15230055



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230
Yogyakarta 55281

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rizqi Eko Nurcahyanti
NIM : 15230055
Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab pada ijazah dan tidak akan menuntut pihak Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta jika dikemudian hari terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-banarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 7 Agustus 2019
Mengetahui,

ang menyatakan,



Rizqi Eko Nurcahyanti

15230055

HALAMAN PERSEMBAHAN

Saya persembahkan karya sederhana ini kepada:

Kedua orang tua saya yaitu Bapak Giyanto dan Ibu Partini yang tak pernah putus untuk selalu mendoakan saya. Terima kasih atas segala perjuangan dan pengorbanan yang tidak ternilai hingga saya dapat menjadi saya pada hari ini. Bapak yang menjadi sosok insiprator dan ibu yang menjadi sosok penyemangat. Terima kasih sekali untuk selalu menjadi energi penyemangat yang tidak pernah habis.

Untuk Dek Fahmi, adik kecil yang selalu mengajarkan saya arti sabar dan menyayangi. Dia adalah sosok yang membuat saya selalu ingin berusaha menjadi dewasa setiap harinya. Terima kasih sudah menjadi sumber kebahagiaan dirumah disaat mbak tidak dirumah. Terima kasih untuk selalu mendampingi Bapak dan Ibu saat mbak tidak ada.

Untuk yang terakhir kepada semua kawan dan sahabat yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Mereka orang – orang baik yang hadir dalam hidup saya dengan segala bentuk kebaikan yang mereka berikan kepada saya. Terima kasih.



MOTTO

NIAT, LAKSANAKAN, DOA, TAWAKAL



KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'amin

Segala puji dan syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kekuatan dan kesehatan dalam setiap langkah yang berliku dalam proses penelitian hingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat dan salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang syafaatnya penulis harapkan dihari perhitungan kelak.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari doa, bantuan, dan peran berbagai pihak. Oleh dari itu penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph. D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Nurjannah, M.Si, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
3. Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
4. Drs. H. Moh. Abu Suhud. M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing dan mengarahkan dalam proses menyusun skripsi. Sebagai sosok yang memberikan inspirasi dan motivasi agar penulis terus berkarya. Beliau juga selalu memberikan masukan yang membangun untuk penulisan ini agar semakin baik lagi, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Drs. H. Afif Rifai. M.S. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah mendukung dan membantu dalam proses perkuliahan.
6. Pak Afif, Pak Abu, Pak Aziz, Pak Pajar, Pak Yanto, Pak Rozaki, Pak Fajrul, Pak Izudin, Pak Ichwan, Pak Profesor Nasrudin, Pak Khadiq, Bu Aminah, Bu Sri, Bu Syam, Bu Heny, selaku bapak dan ibu dosen mengampu mata kuliah yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama di Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam.
7. Kepada bapak dan mamak tercinta, Bapak Giyanto dan Ibu Partini. Terima kasih atas doa yang tidak pernah putus dukungan yang tidak pernah lelah. Terima kasih untuk menjadikan saya hari ini.
8. Adek tercinta, dek Fahmi yang selalu membuat saya belajar sabar setiap waktu. Terima kasih sudah jadi adek terbaik dan selalu mendukung apa yang menjadi keinginan saya.
9. Sahabat tercinta, teman curhat, teman belajar bersama dan teman satu perjuangan dari awal semester hingga saat ini yang selalu hadir dalam situasi sedang bahagia maupun sedih dan selalu mendukung penulis : Nopi, Wafa, Alfi dan Amel. Terima kasih kalian sudah menjadi teman belajar dan teman berjuang yang selalu setia mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Teman Asrama, Mbak Atun, Mbak Ifa, Hidayah, Zaidah, Sobrina yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

11. Kelompok PPM FKWA Cabang Bantul, Amel, Alfi, Andy, Fuad, dan Faiz yang sudah menjadi teman belajar bersama selama PPM di FKWA. Terima kasih atas segala kebaikan yang telah diberikan..
12. Teman-teman satu angkatan dan satu Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2015. Terima kasih atas kebersamaan dan persaudaraan yang terjalin hingga saat ini, dan banyak berbagai ilmu dan pengalaman selama di bangku perkuliahan.
13. Teman-teman KKN 140 ETES yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
14. Seluruh orang – orang baik yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala kebaikan yang sudah berkenan dibagikan bersama penulis.

Harapan penulis bahwa karya skripsi yang penulis teliti ini mampu memberikan motivasi, dampak positif dan memberikan wawasan kepada semua kalangan. Dan penulis mohon maaf apabila dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, semoga dapat bermanfaat. Untuk itu mohon saran dan kritik yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Serta skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Yogyakarta, 25 Mei 2019

Penulis,

Rizqi EkoNurcahyanti

NIM. 15230055



ABSTRAK

Rizqi Eko Nurcahyanti. *Evaluasi Program One Home One Library Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar Desa Kepek, Kecamatan Saptosari, Gunungkidul, Skripsi*, Yogyakarta: Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga. Program One Home One Library merupakan suatu program yang dibentuk oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar Desa Kepek, Kecamatan Saptosari, Kabupaten Gunungkidul. Program tersebut berawal dari keresahan Pak Andriyanto selaku ketua Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar terhadap kemampuan literasi anak – anak di Desa Kepek, maka hal tersebut membuat pihak Taman Bacaan Masyarakat Kuncup Mekar memutuskan untuk membentuk Program One Home One Library. Program One Home One Library ini adalah program yang menyediakan satu rumah satu pojok baca bagi masyarakat. Untuk menjadikan program ini menjadi program yang kuat maka diperlukanlah kegiatan evaluasi untuk menilai apakah setiap bagian – bagian dari program One Home One Library sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak. Sehingga dapat ditemukan faktor – faktor yang menghambat perkembangan program. Sebagai program yang bersifat berkelanjutan model evaluasi yang cocok digunakan adalah model CIPP (*Context, Input, Proses, Product*)..

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan faktor penghambat berkembangnya program One Home One Library melalui analisis evaluasi CIPP. Program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat di Taman Bacaan Masyarakat Kuncup Mekar Desa Kepek, Saptosari, Gunungkidul. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik penarikan informan menggunakan penentuan informan dengan kriteria. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Pada validitas data peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber, dan analisis data melalui mengumpulkan data, mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan data.

Hasil penelitian ini melalui analisis evaluasi menggunakan metode CIPP. Berdasarkan dari seluruh hasil analisis setiap tahapnya dapat disimpulkan bahwa yang menjadikan lambatnya perkembangan program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat adalah SDM. Dalam permasalahan sumber daya manusia ini dapat dilihat dari menurunnya tingkat keaktifan anggota dalam kepengurusannya, tidak adanya sistem kontrak kerja yang mengakibatkan sulitnya melakukan kontrol kinerja, dan lambatnya regenerasi organisasi. Dari beberapa situasi tersebut kemudian mengerucut pada permasalahan akses ekonomi.

Kata kunci: *Evaluasi, Program, Mode Evaluasi CIPP, Literasi, Masyarakat*

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| SURAT PERNYATAAN BERJILBAB | v |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | vi |
| MOTTO | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL/ BAGAN | xvi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvii |

BAB I: PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------|---|
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah..... | 3 |
| C. Rumusan Masalah | 7 |

| | |
|---------------------------------|----|
| D. Tujuan Penelitian | 7 |
| E. Manfaat Penelitian | 8 |
| F. Kajian Pustaka..... | 9 |
| G. Kerangka Teori..... | 13 |
| H. Metode Penelitian..... | 28 |
| I. Sistematika Pembahasan | 34 |

BAB II : GAMBARAN UMUM DUSUN KEPEK, DESA KEPEK, KECAMATAN SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL, YOGYAKARTA DAN PROFIL PROGRAM ONE HOME ONE LIBRARY

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Desa Kepek, Kecamatan Satosari, Gunungkidul, Yogyakarta | 35 |
| B. Profil Taman Bacaan Masyarakat Kuncup Mekar | 45 |

BAB III: PEMBAHASAN Analisis Evaluasi *Contex, Input, Process, Product* Program One Home One Library Untuk Mengetahui Faktor Pengambat Perkembangan Program One Home One Library.

| | |
|---|----|
| A. <i>Contex</i> Program One Home One Library dalam upaya peningkatan kemampuan literasi masyarakat. | |
| 1. Latar Belakang Program | 55 |
| 2. Tujuan Program..... | 56 |
| 3. Relevansi Program | 57 |
| B. <i>Input</i> Program One Home One Library dalam upaya peningkatan kemampuan literasi masyarakat. | |

| | |
|---|----|
| 1. Perencanaan Program..... | 59 |
| 2. Sumber Daya Manusia | 60 |
| 3. Anggaran | 62 |
| 4. Sarana dan prasarana..... | 63 |
| 5. Monitoring dan Evaluasi | 65 |
| C. <i>Process</i> Program One Home One Library dalam upaya peningkatan kemampuan literasi masyarakat | |
| 1. Langkah – Langkah Pelaksanaan Program | 66 |
| 2. Kinerja Pelaksana Program | 73 |
| 3. Hambatan – Hambata Pelaksanaan Program | 75 |
| D. <i>Product</i> Program One Home One Library dalam upaya peningkatan kemampuan literasi masyarakat | |
| 1. Kesadaran dan keinginan untuk berubah Masyarakat..... | 77 |
| 2. Pengetahuan Masyarakat..... | 78 |
| 3. Meningkatkan Kemampuan Peningkatan Kapasitas Diri..... | 79 |
| 4. Meningkatkan Kemandirian Masyarakat | 80 |
| E. Pembahasan Hasil Peneitian | |
| 1. <i>Contex</i> Program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat | 82 |
| 2. <i>Input</i> Program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat | 86 |
| 3. <i>Process</i> Program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat | 92 |

| | |
|--|-----|
| 4. <i>Product</i> Program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat | 95 |
| 5. Faktor Penghambat Perkembangan Program One Home One Library dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Masyarakat..... | 100 |

BAB IV: PENUTUP

| | |
|---------------------|-----|
| A. Kesimpulan | 102 |
| B. Saran..... | 104 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR PUSTAKA | 106 |
|-----------------------------|------------|

LAMPIRAN-LAMPIRAN

| | |
|-------------------------------|-----|
| 1. Panduan Wawancara..... | 110 |
| 2. Daftar Riwayat Hidup | 113 |

DAFTAR TABEL/BAGAN

| | |
|--|----|
| Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Kepek..... | 38 |
| Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan DesaKepek | 40 |
| Tabel 3 Jumlah Fasilitas Pendidikan Desa Kepek | 41 |
| Tabel 4 Jumlah Jumlah penduduk berdasarkan Agama atau Kepercayaan Desa Kepek | 43 |
| Tabel 5 Jumlah Mata Pencaharian Jenis Pekerjaan penduduk Desa Kepek | 44 |
| Bagan 1 Bagan Susunan Pengurus Taman Bacaan Kuncup Mekar | 49 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|-----|
| Gambar 1 Peta Kabupaten Gunungkidul..... | 36 |
| Gambar 2 Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Gunungkidul | .37 |
| Gambar 3 Taman Bacaan Masyarakat Kuncup Mekar..... | 46 |
| Gambar 4 Rak buku terbuat dari kayu – kayu sisa | 64 |
| Gambar 5 Notulensi Evaluasi Bulanan di Taman Bacaan Kuncup Mekar | 65 |
| Gambar 6 Notulensi Sosialisasi Program One Home One Library..... | 70 |
| Gambar 7 Rolling Buku | 72 |
| Gambar 8 Rumah Warga Yang Menyediakan Home Stay | 82 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Dalam memahami dan menghindari terjadinya kesalahan penafsiran penelitian penulis yang berjudul ***“EVALUASI PROGRAM ONE HOME ONE LIBRARY TAMAN BACAAN MASYARAKAT (TBM) KUNCUP MEKAR DESA KEPEK, KECAMATAN SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL”***, maka penulis membatasi masalah dan menjelaskan beberapa istilah. Adapun istilah yang digunakan penulis sebagai berikut:

1. Evaluasi Program

Menurut Wirawan program adalah suatu kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk merealisasikan suatu kebijakan yang dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas. Suatu program tersebut perlu dievaluasi untuk menentukan apakah layanan atau *inervensinya* telah mencapai tujuan yang ditetapkan. Jadi evaluasi program adalah suatu metode yang sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan memakai informasi untuk menjawab pertanyaan dasar mengenai program tersebut¹.

¹Wirawan, *“Evaluasi Teori, Modal, Standar, Aplikasi, dan Profesi”*, (Jakarta, Rajawali Pers, 2002), hlm. 17

2. One Home One Library Kuncup Mekar

Program One Home One Library, dikenal dengan sebutan OHOL merupakan salah satu kegiatan atau program yang diciptakan oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar yang berada di Desa Kepek Kecamatan Saptosari Gunungkidul. Program ini merupakan program yang membuat masing - masing rumah memiliki perpustakaan atau pojok baca yang mana berisi buku – buku bacaan yang bisa dibaca setiap anggota keluarga di masing – masing rumah.²

3. Desa Kepek Saptosari Gunungkidul

Desa Kepek merupakan salah satu desa di Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul Yogyakarta. Kabupaten Gunungkidul sendiri merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Lokasi Desa Kepek Saptosari ini terletak sekitar 9,6 Km² melalui jalan Baron dan jika melalui jalan Nasional III sekitar 10,6 km² dari pusat kota yaitu Wonosari. Desa Kepek terdiri dari enam dusun/padukuhan, yaitu : Wareng Gondang, Bulurejo, Tileng ,Kepek, dan Sumuran. Jumlah penduduk Desa kepek secara keseluruhan sekitar

²Arina Faila Saufa, S.Hum, “Peran One Home One Library (OHOL) Dalam Perubahan Sosial Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Masyarakat Desa Kepek Saptosari Gunungkidul Yogyakarta)”, Tesis (Yogyakarta : Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta, 2018), hlm.61.

6.332 penduduk yang terbagi dari 3.214 penduduk laki – laki dan 3.118 penduduk perempuan dengan jumlah kepala keluarga mencapai 1.325.³

Dari keenam dusun/padukuhan yang ada, dusun Kepek yang menjadi lokasi pertama menjadi sasaran program One Home One Library (OHOL). Ada sepuluh RT yang terdapat di Dusun Kepek, dua diantaranya adalah yang menerima dan melaksanakan program One Home One Library oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar.

Dari penjelasan istilah - istilah tersebut dapat ditegaskan bahwa evaluasi program One Home One Library Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Desa Kepek, Kecamatan Saptosari, Gungkidul merupakan suatu kegiatan mengumpulkan data dan informasi mengenai seluruh kegiatan yang berkaitan dengan program One Home One Library dilakukan secara sistematis. Data dan informasi yang didapatkan tersebut dijadikan bahan penilaian dan pertimbangan program tersebut berjalan sesuai dengan rencana dan untuk tindakan selanjutnya terhadap kelanjutan program One Home One Library

B. Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan sebuah potensi yang terkandung didalam diri seorang manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang *adaptif* dan *transformatif*, untuk mengelola dirinya sendiri dan juga seluruh potensi yang ada di alam untuk tercapainya kesejahteraan hidup

³Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa Data Pokok Desa/Kelurahan, Prodeksel.binaemdes.kemendagri, diakses tanggal 03 Maret 2019.

dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan⁴. Indonesia sebagai negara besar yang memiliki jumlah penduduk mencapai 265 juta jiwa. Namun ketersediaan jumlah sumber daya manusia yang ada tidak berbanding lurus dengan kualitas sumber daya manusianya. Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Muhammad Hanif Dhakri mengatakan bahwa ada tiga isu penting dalam masalah sumber daya manusia di Indonesia yaitu adalah kualitas, kuantitas, dan persebaran. Masalah sumber daya manusia inilah yang menyebabkan proses pembangunan yang berjalan selama ini masih kurang maksimal.⁵

Untuk menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas, maka pendidikan merupakan suatu hal yang penting. Oleh karena itu peningkatan kualitas sumber daya manusia harus mutlak dilakukan. Karena dengan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas dapat memberikan *multiplier effect* terhadap pembangunan suatu negara. Pendidikan sebagai salah satu aspek terpenting yang menjadi tolak ukur dari peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Dengan melalui pendidikan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat diusahakan.⁶

⁴ Freshka Hasiani.S, “Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, (Oktober 2015).

⁵ Kementrian Keuangan Republik Indonesia, “Tiga Isu Utama SDM Indonesia dalam Angkatan Kerja”, <http://kemenkeu.go.id/publikasi/berita/tiga-isu-utama-sdm-indonesia-dalam-angkatan-kerja/>, diakses tanggal 03 Maret 2019.

⁶ Freshka Hasiani.S, “Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, (Oktober 2015).

Saat ini dalam rangka peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah Indonesia telah melakukan berbagai program khususnya dalam bidang pendidikan mulai dari sekolah formal, dan juga kegiatan kegiatan yang mendukung proses belajar di masyarakat secara umum. Salah satu program yang digagas oleh pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang pendidikan adalah program Taman Bacaan Masyarakat (TBM). Adapun fungsi dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM) tersebut adalah (1) Sebagai sumber belajar yang menyediakan bahan bacaan utama berupa buku yang mendukung pembelajaran sepanjang masa, (2) Sebagai sumber informasi dengan menyediakan bahan bacaan berupa koran, tabloid, referensi – edukasi dan akses internet dan (3) sebagai tempat rekreasi – edukasi dengan berbagai buku – buku fiksi yang menghibur dan juga mendidik.⁷

Upaya pemerintah tersebut telah berhasil menciptakan 6000 Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Indonesia. Wilayah Yogyakarta sendiri sudah berdiri sekitar 254 Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang tersebar diseluruh kabupaten dan kota diseluruh Yogyakarta. Dibalik jumlah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang begitu banyak diciptakan oleh pemerintah. Tidak semua dapat berjalan dengan lancar dan sukses. Sebagai sebuah Program Taman Bacaan Masyarakat (TBM) menghadapi banyak halangan dan hambatan. Salah satunya adalah respon masyarakat yang kurang positif terhadap keberadaan Taman Bacaan masyarakat tersebut. Rendahnya respon masyarakat

⁷ Dewi Fatmawati, Strategi Pengembangan Taman Bacaan Masyarakat Rumah Asa Yogyakarta, digilib.uin-suka.ac.id, hlm.1

merupakan faktor utama yang menyebabkan masyarakat kurang tertarik untuk berpartisipasi⁸.

Ada salah satu Taman Baca Masyarakat (TBM) di daerah Yogyakarta tepatnya di Kabupaten Gunungkidul Kecamatan Saptosari. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) tersebut mendapatkan penghargaan sebagai Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang dapat menginisiasi Desa Literasi Nasional melalui programnya One Home One Library. TBM tersebut adalah Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar yang berada di Desa Kepek Kecamatan Saptosari Gunungkidul. Kegiatan yang dilakukan oleh TBM sebelumnya adalah seperti biasa yaitu menyediakan buku – buku untuk dibaca oleh masyarakat, mengadakan perpustakaan keliling, dan bimbel. Namun respon masyarakat kurang positif, belum banyak masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam Taman Bacaan Masyarakat tersebut.

Pada 2016 TBM Kuncup Mekar menciptakan program One Home One Library. Dimana TBM tersebut membuat perpustakaan kecil di setiap pojok rumah warga. Meskipun target untuk program ini masih terbatas. Tujuan dari program tersebut adalah untuk menarik minat baca masyarakat dan memberikan akses informasi kepada masyarakat yang enggan datang ke Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Induk. Saat ini program tersebut sudah diapresiasi oleh pemerintah dan telah mendapatkan bantuan dana, sehingga sarana dan prasarana yang dapat disediakan TBM Untuk meningkatkan minat baca masyarakat dapat terpenuhi dengan cukup .

⁸ Nurul Hayati,dkk, Evaluasi Keberhasilan program Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta

Namun dalam praktiknya seringkali tidak berjalan semulus yang diperkirakan. Respon masyarakat yang masih cenderung tidak stabil menjadikan program ini cukup sulit dilihat perkembangannya secara berkala. Oleh karena itu untuk mengetahui faktor pengambat pelaksanaan program One Home One Library, maka diperlukan suatu tindakan evaluasi program. Evaluasi tersebut dilakukan untuk mengukur keberhasilan atau kekurangan dari pelaksanaan Program One Home One Library. Evaluasi dilakukan dengan menggunakan indikator yang dapat digunakan untuk menilai keberhasilan atau kekurangan dari program tersebut.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar di Desa Kepek Kecamatan Saptosari Gunungkidul dengan judul *“EVALUASI PROGRAM ONE HOME ONE LIBRARY TBM KUNCUP MEKAR DESA KEPEK, KECAMATAN SAPTOSARI, GUNUNGKIDUL”*

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana *Context, Input, Proses, dan Product* Program One Home One Library Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Desa Kepek, Kecamatan Saptosari, Gunungkidul?
2. Mengapa program One Home One Library mengalami kemunduran dalam pelaksanaan program?

D. Tujuan Penelitian

Di dalam sebuah penelitian atau karya ilmiah, tujuan merupakan komponen serta dasar utama dari penulisan penelitian tersebut. Beberapa

faktor yang mendasari penelitian ini sehingga penting untuk dijawab adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan analisis faktor penghambat pelaksanaan program Program One Home One Library menggunakan metode Evaluasi CIPP ?
2. Mendeskripsikan faktor pengambat pelaksanaan program Program One Home One Library?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a) Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat memperkaya keilmuan atau pengetahuan dalam penelitian – penelitian bidang sosial khususnya bagi program studi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).
- b) Peneliti berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi bahan komparasi untuk penelitian – penelitian sejenis yang berkaitan dengan evaluasi Program One Home One Library dalam peningkatan minat baca masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a) Karya penelitian ini merupakan sumbangsih untuk program Taman Bacaan Masyarakat Kuncup Mekar, khususnya dalam tema evaluasi program One Home One Library dalam meningkatkan kinerja program.

- b) Mahasiswa berharap, dengan terselesaikannya skripsi ini, program One Home One Library Desa Kepek , Saptosari, Gungungkidul mendapatkan dampak yang positif dari skripsi ini, dan mahasiswa berharap karya ilmiah ini dapat memberikan kontribusi nyata bagi Taman Bacaan Masyarakat Kuncup Mekar , yaitu sebagai bahan evaluasi usaha meningkatkan minat baca masyarakat melalui program One Home One Library di TBM Kuncup Mekar, sehingga TBM Kuncup Mekar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi terhadap masyarakat.

F. Kajian Pustaka

Untuk mengetahui keaslian dan validitas dari penelitian ini maka perlu disajikan beberapa hasil dari penelitian sebelumnya yang fokus penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini. Di antaranya adalah :

Pertama, Nurul Hayati, dkk, meneliti tentang Evaluasi keberhasilan program Taman Bacaan Masyarakat dalam meningkatkan minat baca masyarakat di daerah istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui , pertama perencanaan program, kedua pelaksanaan program ketiga hasil pelaksanaan program dan keempat dampak dari program Taman Bacaan Masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan menggunakan model CIPPO yang terdiri dari atas *context*, *input*, *process*, *product*, dan *out come*. Hasil penelitian ini menunjukkan 4 temuan. Pertama setiap TBM memiliki program kegiatan yang berbeda. Kedua pelaksanaan

kegiatan program pada masing – masing TBM telah berjalan dengan baik. Ketiga, hasil pelaksanaan kegiatan program berjalan baik dengan berbagai prestasi yang diraih oleh TBM. Keempat, dampak kegiatan program pada masing – masing TBM dapat dikatakan baik karena memiliki manfaat positif terhadap masyarakat⁹. Letak persamaannya adalah penelitian ini sama sama meneliti TBM namun penelitian ini meneliti program TBM itu sendiri sedangkan penelitian fokusnya terhadap program yang dibentuk oleh TBM Kuncup Mekar yaitu program One Home One Library

Kedua, Arina Faila Saufa, S.Hum, meneliti tentang peran program One Home One Library (OHOL) dalam perubahan sosial masyarakat pesisir di Desa Kepek Saptosari, Gunungkidul Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi program OHOL, perubahan sosial yang terjadi, dan peran OHOL dalam perubahan sosial masyarakat Dusun Kepek RT 8 menggunakan teori cultural lag William F. Ogburn dan Habitus Pierre Bourdieu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : 1. Implementasi program OHOL di Dusun Kepek RT 8 tidak terlepas dari peran berbagai aktor. Para aktor ini melalui modal sosial, simbolik dan kebudayaan mampu memenangkan pertarungan dalam arena sehingga program OHOL dapat dijalankan menjadi sebuah praktik dusun Kepek RT 8, 2. Program OHOL menimbulkan perubahan sosial masyarakat Dusun Kepek RT 8 meliputi meningkatnya kesadaran belajar bagi anak – anak usia produktif, kualitas

⁹ Nurul Hayati, dkk, “Evaluasi Keberhasilan Program Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, vol.2, No.2, Novemer 2015, (175- 191)

pendidikan membaik, meningkatnya kualitas perekonomian, serta meningkatnya minat baca dan kemampuan literasi informasi masyarakat 3. Para aktor ini melibatkan tujuh proses perubahan sosial yaitu inisiasi, penyadaran, penciptaan, penemuan, penyebaran, akumulasi dan penyesuaian. Dari proses perubahan ini, program OHOL memberikan peran dalam perubahan sosial masyarakat berupa, mengurangi ketertinggalan pendidikan di daerah pesisir pedesaan, membantu menjaga stabilitas ekonomi, membangun kemandirian pemuda, dan menciptakan kemampuan literasi informasi masyarakat¹⁰. Letak persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti program yang sama yaitu One Home One library bedanya penelitian yang dilakukan sebelumnya meneliti tentang peran sedangkan penelitian ini terfokus pada evaluasi program. Sehingga penelitian sebelumnya dapat dijadikan acuan penelitian ini.

Ketiga, Fitriani dan Zaili Rusli meneliti tentang Evaluasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kecamatan Siak Hulu kabupaten Kampar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Dimana peneliti menjadi instrument kunci, data bersifat deskriptif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan program PNPM mulai dari input hingga feedback. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program tersebut belum sepenuhnya berhasil jika dilihat dengan menggunakan evaluasi *input, process, output, outcome, impact* dan *feedback*,

¹⁰ Arina Faila Saufa, S.Hum, “*Peran One Home One Library (OHOL) Dalam Perubahan Sosial Masyarakat Pesisir (Studi Kasus Masyarakat Desa Kepek Saptosari Gunungkidul Yogyakarta)*”, Tesis (Yogyakarta : Program Studi Interdisciplinary Islamic Studies, Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Universitas Negeri Sunan Kalijogo Yogyakarta, 2018).

karena tidak memenuhi indikator yang telah ditentukan. Pemberdayaan yang dilakukan terhadap masyarakat miskin masih belum berjalan dengan baik karena pelaksanaan pemberdayaan yang dilaksanakan belum tepat sasaran.¹¹

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah terletak pada cakupan evaluasi. Penelitian ini mencakup evaluasi *input* hingga pada dampak, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis hanya sampai pada *Product* atau hasil. Mengapa penelitian ini tidak sampai pada tahapan evaluasi dampak karena menimbang besarnya program dan waktu pelaksanaan program yang akan diteliti.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Makmur. Penelitiannya berjudul Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) di Kabupaten Rokan Hulu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian evaluasi ini adalah untuk mengukur sejauh mana perkembangan/kemajuan yang telah dicapai dalam pelaksanaan program tersebut. Evaluasi ini menggunakan Pedoman Evaluasi Program Pemberdayaan Desa (PPD) sebagai acuan dalam melakukan evaluasi. Evaluasi dilaksanakan dalam dua tipe yaitu evaluasi internal dan eksternal. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Makmur dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama – sama meneliti program pemberdayaan masyarakat meskipun secara khusus berbeda penelitian ini

¹¹ Fitriani dan ZAili Rusli, “Evaluasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol 1.No 1.

fokus dalam bidang ekonomi sedangkan yang diteliti oleh peneliti adalah bidang pendidikan dan SDM.¹²

G. Kerangka Teori

Kerangka teori ini digunakan untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan dari rumusan masalah. Oleh karena itu, agar penelitian ini dapat dilakukan dengan mudah, maka penulis mengemukakan beberapa teori dari rumusan masalah:

a. Pengertian evaluasi program One Home One Library

Ada tiga istilah yang disepakati dalam penggunaan evaluasi sebelum menguraikan tentang evaluasi program secara lebih lanjut, yaitu evaluasi (*evaluation*), pengukuran (*measurement*), dan penilaian (*assessment*). Evaluasi berasal dari bahasa inggris *evaluation*. Kata tersebut diadopsi kedalam bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian lafal menjadi evaluasi.¹³

Menurut Schuman yang dikutip oleh Suharsimi evaluasi dipandang sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan yang telah direncanakan. Definisi lain dikemukakan oleh Worthen dan Sanders yang juga dikutip oleh Suharsimi menyatakan

¹²Makmur, "Evaluasi Pelaksanaan Program Pemberdayaan Desa (PPD) di Kabupaten Rokan Hulu", *Jurnal Ilmiah Cano*, Vol.04 No.1, Januari 2015.

¹³Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, cet. 2 (Jakarta:PT Bumi Aksara, 2007). Hlm 1.

bahwa evaluasi merupakan kegiatan mencari sesuatu yang berharga tentang sesuatu, dalam mencari sesuatu tersebut, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur, serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dari dua pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk mengambil sebuah keputusan.¹⁴

Istilah program sendiri memiliki arti yaitu suatu unit atau kesatuan kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Apabila “program” ini langsung dikaitkan dengan evaluasi program maka program didefinisikan sebagai suatu unit atau kesatuan kegiatan yang merupakan realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan, berlangsung dalam proses yang berkesinambungan, dan terjadi dalam suatu organisasi yang melibatkan sekelompok orang.¹⁵

Dari dua istilah diatas, “evaluasi” dan “program” dapat didefinisikan bahwa pengertian dari evaluasi program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.

¹⁶Jadi dalam penelitian ini dapat disimpulkan definisi dari evaluasi program One Home One Library adalah suatu upaya atau usaha menyediakan informasi mengenai program One Home One Library

¹⁴*Ibid*, hlm.2.

¹⁵ *Ibid*, hlm.3

¹⁶*Ibid*, hlm.4.

secara menyeluruh untuk disampaikan kepada pengambil keputusan, yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk mengambil keputusan.

b. Model – Model Evaluasi program

Menurut wirawan yang ditulis dalam bukunya ada 12 model evaluasi yang dapat digunakan untuk berbagai disiplin ilmu. Berikut empat model yang sering digunakan dalam bidang kemasyarakatan adapun model – model evaluasi sebagai berikut.¹⁷

- a) Model Evaluasi CIPP (*Context, Input, Procces, Product*), dikembangkan oleh Stufflebeam.

Model evaluasi ini merupakan model yang paling banyak dikenal dan diterapkan oleh para evaluator. CIPP merupakan sebuah singkatan dari kata *Context, Input, Process, dan Product*. Empat kata tersebut merupakan sasaran evaluasi, yang tidak lain adalah proses dari suatu program. Model CIPP ini adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai sebuah sistem. Dengan demikian jika seorang evaluator ingin melakukan evaluasi menggunakan model ini maka harus menganalisis program tersebut berdasarkan komponen –komponenya. Pada perkembangannya model

¹⁷ Wirawan, *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi, dan Profesi Contoh aplikasi evaluasi program pengembangan Sumber daya manusia, program nasional pemberdayaan masyarakat (PNPM) mandiri pedesaan, kurikulum, perpustakaan, dan buku Teks*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), hlm.80 – 94.

ini disempurnakan dengan satu komponen O, yaitu *Outcome* yang merupakan implementasi dari produk. Sehingga menjadi CIPPO.

- b) Model Evaluasi Formatif dan Sumatif, dikembangkan oleh Michael Scriven.

Model ini menunjuk tahapan dan lingkup objek yang dievaluasi, yaitu evaluasi yang dilakukan pada waktu program masih berjalan (disebut evaluasi formatif) dan ketika program sudah selesai (disebut evaluasi sumatif).

- c) Model evaluasi berbasis Tujuan, dikembangkan oleh Tyler.

Model ini merupakan model yang muncul paling awal. Yang menjadi objek pengamatan pada model ini adalah tujuan dari program yang sudah ditetapkan jauh sebelum program dimulai. Kegiatan evaluasi dilaksanakan secara berkesinambungan.

- d) Model evaluasi bebas tujuan, dikembangkan oleh Scriven.

Model ini berlawanan dengan model evaluasi berbasis tujuan. Jika dalam model evaluasi berbasis tujuan dilaksanakan secara terus menerus atau berkesinambungan maka evaluasi model bebas tujuan ini tidak memperhatikan tujuan. Yang perlu diperhatikan adalah bagaimana kerjanya suatu program, dengan jalan mengidentifikasi penampilan – penampilan yang terjadi baik yang positif maupun negatif.

- c. Cakupan evaluasi program One Home One Library

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti memilih menggunakan model evaluasi CIPP (*Contex, Input, Process, Product*) yang dikembangkan oleh Stufflebeam. Model evaluasi ini terdiri dari empat tahapan evaluasi, yaitu evaluasi *Contex*, Evaluasi *Input* (Masukan), Evaluasi *Process* (Proses), Evaluasi *Product* (produk).¹⁸ Alasan peneliti memilih model evaluasi CIPP adalah yang pertama karena model ini sering digunakan oleh para evaluator untuk mengevaluasi berbagai disiplin ilmu salah satunya adalah pengembangan masyarakat.¹⁹ Kedua, berdasarkan penjelasan tentang model Evaluasi CIPP pada bagian sebelumnya dapat diketahui bahwa dengan nyata model ini mengarahkan objek sasaran evaluasinya pada proses, masukan hingga hasil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model ini sangat tepat dan cocok digunakan untuk mengevaluasi program One Home One Library sebagai program pemberdayaan masyarakat yang sifatnya berproses dan berkesinambungan.²⁰

Adapun cakupan dari evaluasi program One Home One Library menurut model evaluasi Stufflebeam sebagai berikut :²¹

1. Evaluasi *Contex* (Konteks)

Menurut Stufflebeam evaluasi konteks adalah penilaian terhadap tujuan dari suatu program,. Penelitian dengan metode

¹⁸ *Ibid.*, hlm.92

¹⁹ *Ibid.*, hlm 92

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, cet. 2 (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007). Hlm 37.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Kolaborasi*, cetakan 1, (Bandung: ALFABETA, CV., 2018). Hlm.218 – 220

kualitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan antara lain sebagai berikut : Mengapa program tersebut diadakan? Apakah tujuan dari program tersebut? Apakah tujuan tersebut disusun secara jelas atau tidak? Dan Apakah tujuan dari program tersebut sesuai dengan kebutuhan lapangan ?dari beberapa pertanyaan tersebut dapat dilihat konteks dari suatu program yang dilaksanakan. adapun instrument untuk menjawab pertanyaan tersebut sebagai berikut :²²

1) Latar belakang program

Dalam menjalankan sebuah program, latar belakang merupakan suatu hal yang penting sebagai alasan program tersebut dibentuk. Dalam teori evaluasi Stufflebeam, aspek latar belakang yang kuat dapat dilihat dari beberapa kriteria berikut. Pertama yaitu, program tersebut dibentuk agar dapat mengakses sumber – sumber ekonomi yang selumnya belum terlihat. Kedua yaitu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. salah satu alasan mendasar suatu program masyarakat adalah untuk meningkatkan sumber daya masyarakat terlebih pada kualitas. Karena kualitas SDM dalam masyarakat akan membawa dampak pada aspek – aspek yang lain dalam masyarakat. Yang ketiga, yaitu untuk peningkatan kondisi sarana dan prasarana. Dengan dibuatnya program tersebut akan mendatangkan sarana

²² Ibid., hlm. 146 - 147

– dan prasaran sebagai peunjang pelaksanaan program tersebut.
Sehingga fasilitas sarana dan prasarana dapat disediakan .

2) Tujuan program

Program akan berjalan dengan baik jika memiliki tujuan yang jelas. Sehingga dalam proses pelaksanaannya dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien. Adapun tujuan yang jelas harus memenuhi kriteria, diantaranya adalah tujuan yang dimiliki harus realistis, yang dimaksud adalah tujuan itu memungkinkan untuk dicapai dengan usaha yang akan dilakukan. Maka dari itu suatu lembaga harus memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Sehingga dapat dilihat tahapan demi tahapan apa saja yang harus dilakukan agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan . Dengan begitu tujuan akan lebih jelas dan terlihat realistis untuk dicapai.

3) Relevansi program

Program yang akan dibuat harus memiliki relevansi atau hubungan dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat. Hubungan tersebut seperti hubungan sebab akibat, dimana program menjadi sebuah solusi atau jawaban dari masalah – masalah atau kebutuhan yang ada dalam masyarakat. Sehingga program tersebut akan dapat memberikan manfaatnya secara maksimal.

2. Evaluasi *Input* (Masukan)

Penilaian terhadap *input* adalah terkait dengan berbagi *input* yang akan digunakan untuk tepenuhinya proses selanjutnyayang akan dilaksanakan agar dapat mencapai ujuan yang diharapkan. Evaluasi *input* ini digunakan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut : Apakah *input* yang digunakan sudah cukup untuk mencapai tujuan sudah memadai? Bagaimana kualitas *inputnya*? Siapa saja yang telibat untuk melaksanakan proses? Dan bagaimana kualitas dan kompetensinya? Dari pertanyaan tersebut akan dapat dilihat kualitas i yang digunakan dalam suatu program. Adapun indikator untuk menjawab pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut :.²³

1) Perencanaan program

Suatu program memerlukan sebuah perencanaan agar dapat berjalan secara sistemais dan teratur. Perencanaan yang sistematis akan memudahkan dalam melihat tahap apa yang terlebih dahulu harus dilaksanakan. Perencanaan dalam suatu progam dapat berupa petunjuk teknis atau petunjuk pelaksanaan progam.Melalui petunjuk tersebut progam dapat dijalankan secara sistematis dan teratur.

2) Sumber daya manusia

Dalam menjalankan suatu program diperluan adanya dukungan sumber daya manusia sebagai pelaksana

²³*Ibid.*, hlm.146 - 147

program. Pada aspek sumber daya manusia ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi yang pertama adalah kualitas dan kuantitasnya. Kualitas SDM dapat dilihat dari latar belakang SDM dan ketrampilan yang dimilikinya. Kemudian kuantitas dapat dilihat dari jumlah pelaksana yang tergabung dalam program tersebut. apakah jumlah tersebut dapat mengisi dari setiap *job desk* yang diperlukan. Dan yang terakhir adalah komitmen kerja, setiap organisasi atau lembaga dalam prosesnya merekrut anggota tentunya memerlukan perjanjian atau kontrak kerja baik tertulis ataupun tidak. Hal tersebut dimaksudkan agar organisasi atau lembaga dapat mengontrol kinerja dari pelaksana program tersebut. Sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) Anggaran

Anggaran merupakan bagian penting yang sangat mendukung terlaksananya program. Dengan adanya dukungan pendanaan yang cukup, maka program dapat berjalan dengan baik dalam mencapai tujuannya. Dana atau anggaran program dapat diperoleh dari beberapa sumber yaitu dana pemerintahan, donatur dan dana pribadi.

4) Sarana dan prasarana

Program yang baik haruslah didukung dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai untuk memaksimalkan kerja

program. Adapun kriteria penilaiannya yaitu kecukupan dan kelengkapan jumlah sarana dan prasarana untuk melaksanakan program. Dengan cukup dan lengkapnya sarana dan prasarana yang ada, hal tersebut akan sangat membantu pelaksanaan atau operasional dari program tersebut dan kegiatan yang dilaksanakan akan berjalan lancar.

5) Evaluasi dan monitoring

Program yang baik adalah program yang tidak lepas dari system evaluasi dan monitoring. System evaluasi dan monitoring digunakan untuk menilai dan mengawasi kegiatan yang sedang atau sudah berjalan agar tetap fokus pada tujuan yang telah ditetapkan. Sistem pengawasan yang baik dilaksanakan secara periodik dan sistematis, sehingga terdapat catatan atau record dari seluruh kegiatan beserta catatan – catatan perbaikan dari seluruh kegiatan yang dilaksanakan.

3. Evaluasi Proses

Penilaian terhadap proses adalah terkait dengan kegiatan pelaksanaan rencana program dengan menggunakan *input* yang telah ada. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan - pertanyaan sebagai berikut. Kapan program dilaksanakan? bagaimana prosedur pelaksanaan program? Bagaimana kinerja orang-orang yang terlibat dalam program tersebut? apakah program yang dilaksanakan

sudah sesuai dengan rencana? Apakah *input* yang digunakan mendukung proses pelaksanaan program? Apakah hambatan – hambatan dalam pelaksanaan program?

Dari pertanyaan – pertanyaan tersebut akan dapat dilihat bagaimana kualitas proses pelaksanaan dari suatu program. Adapun indikator – indikator untuk menjawab pertanyaan tersebut adalah sebagai berikut:²⁴

1) Langkah – Langkah Pelaksanaan Program

Dalam proses membentuk suatu program, pelaksanaan program menjadi cermin sejauh mana perencanaan yang dilakukan. Maka keberhasilan program dapat dilihat dari kesesuaian antara pelaksanaan program dengan rencana yang telah dibuat.

2) Kinerja Pelaksana Program

Keberhasilan suatu program ditentukan oleh orang – orang yang menjalankan suatu program tersebut. Konsistensi dalam bekerja menjadi sebuah faktor penting bagi keberhasilan program yang bersifat berkelanjutan atau program yang berproses. Konsistensi pelaksana program dapat dilihat dari keaktifan dalam proses pelaksanaan program.

3) Hambatan – hambatan pelaksanaan program

²⁴*Ibid.*, hlm. 146 - 147

Dalam sebuah proses pelaksanaan program, tidaklah selalu berjalan dengan baik sesuai rencana. Salah satu faktornya adalah kondisi masyarakat, kondisi lingkungan masyarakat, kualitas SDM, masalah anggaran hingga ketersediaan sarana dan prasarana.

4. Evaluasi Produk

Evaluasi produk digunakan untuk menilai produk atau *output* dari sebuah program. Evaluasi ini digunakan untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut. Seberapa baik tujuan program tercapai? Bagaimana tingkat kepuasan orang – orang yang dikenai sasaran pelaksanaan program? Apakah program tercapai tepat waktu? Apakah dampak yang ditunjukkan dari program tersebut? Apakah program tersebut harus dilanjutkan atau tidak?

Dari pertanyaan- pertanyaan tersebut akan dapat dilihat kualitas produk atau *output* dari suatu program. Untuk menjawab pertanyaan – pertanyaan tersebut diperlukan indikator. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut :.²⁵

1) Kesadaran dan keinginan untuk berubah Masyarakat

Menumbuhkan kesadaran masyarakat merupakan suatu hal yang sangat sulit untuk dilaksanakan. Karena berkaitan dengan pola pikir dan prinsip yang dipegang teguh oleh

²⁵*Ibid.*, hlm. 146 - 147

masyarakat. Maka perubahan kecil pada kesadaran masyarakat merupakan hasil yang harus diapresiasi dalam proses pengembangan masyarakat. Sebagai tolak ukur penilaian perubahan kesadaran dan keinginan untuk berubah dalam masyarakat dapat dilihat dari perubahan pandangan tentang literasi dan adanya kemauan untuk belajar yang dimiliki oleh masyarakat. Kemauan atau keinginan merupakan langkah awal dari sebuah perubahan.

2) Pengetahuan dan ketrampilan

Program yang baik tentunya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat. Hasil nyatanya mungkin dapat dilihat dari peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat sesuai dengan program yang dilaksanakan.

3) Kemampuan meningkatkan kapasitas untuk memperoleh akses

Program yang baik akan membantu masyarakat meningkatkan kemampuan akses terhadap sesuatu yang ia butuhkan. Hal tersebut dapat dilihat dari kemampuan masyarakat dalam meningkatkan kualitas diri untuk mengakses suatu informasi.

4) Kemandirian masyarakat.

Kemandirian dalam masyarakat dapat dilihat dari kerja sama yang dilakukan masyarakat dalam menjalankan program

dan juga inisitif yang muncul dari masyarakat untuk melakukan suatu hal yang menjadi dampak dari apa yang telah diketahuinya.

d. Indikator Keberhasilan Program

Dalam melakukan evaluasi diperlukan indikator guna menilai apakah suatu program dapat dikatakan berhasil atau bahkan gagal. Menurut wiliam n dunn terdapat 6 indikator evaluasi yaitu sebagai berikut :²⁶

a. Efektivitas

Yaitu berkaitan dengan apakah hasil dari program tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Efektivitas berhubungan dengan rasionalitas teknis.

b. Efisien

Yaitu berkenaan dengan jumlah usah yang harus diperlukan untuk menghasilkan tingkat efektifitas tertetu. Efesiensi merupakan gabungan antara efektivitas dengan usaha. Kebijakan yang mencapai efektivitas tertinggi dengan biaya terekecil dinamakan efisien.

c. Kecukupan

Yaitu berkenaan dengan seberapa jauh hasil dari sebuah program yang dijalankan dapat memecahkan suatu masalah yang ada. Kriteria kecukupan menekankan pada kuatnya hubungan antara alternatif kebijakan dan hasil yang diharapkan.

²⁶William N.Dunn, *Pengantar Analisis Kebijakn Publik*, Cetakn kelima (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2003), hlm ,429 – 438.

d. Perataan

Yaitu berkenaan dengan apakah program yang terlaksana dapat dirasakan manfaatnya secara menyeluruh dan merata pada tiap lapis masyarakat.

e. Responsive

Yaitu berkenaan dengan seberapa jauh program atau sebuah kebijakan dapat menjawab atau merespon kebutuhan atau permasalahan dalam masyarakat. kriteria responsive adalah penting karena analisis yang dapat memuaskan seluruh kriteria lainnya masih gagal jika belum menanggapi masalah atau kebutuhan aktual dalam masyarakat

f. Ketepatan

Yaitu berkenaan apakah suatu program atau kebijakan tersebut hasil yang dicapai dapat bermanfaat bagi masyarakat atau tidak. Ketetapan merujuk pada nilai dari tujuan. Program dan kepada kuatnya asumsi yang melandasi tujuan tersebut.

e. Kajian Literasi

Literasi berasal dari bahasa Latin *literature* dan bahasa inggris *letter*. Literasi merupakan kualitas atau kemampuan melek huruf atau aksara yang di dalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. Menurut beberapa ahli salah satunya Goody mendefinisikan literasi adalah merupakan kemampuan untuk membaca dan menulis.

Seorang ahli lainya juga mengutarakan pendapatnya terhadap pengertian literasi yaitu Alberta menjelaskan bahwa literasi bukan hanya sekedar kemampuan untuk membaca dan menulis namun menambah pengalaman, ketrampilan, dan kemapuan yang dapat membuat seseorang dapat berfikir secara kritis, dapat memecahkan masalah, mampu mengembangkan potensinya dan dapat berkomunikasi secara efektif.²⁷

Berdasarkan beberapa definisi literasi di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa pengertian dari literasi adalah merupakan sebuah kualitas atau kemampuan yang tidak sekedar mampu membaca dan menulis tetapi kemampuan memahami suatu hal sehingga dapat berfikir krtis, dapat mengembangkan potensi diri dan juga dapat berkomunikasi dengan efektif.

H. Metode Penelitian

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar Desa Kepek, Saptosari, Gunungkidul.

Alasannya :

- a) Taman Bacaan Masyarakat(TBM) Kuncup Mekar merupakan TBM yang mendapatkan penghargaan sebagai kampung literasi oleh Pemerintah Pusat tahun 2016.

²⁷ Ibadullah Manawi, dkk, *Pembelajaran Literasi Berbasis Sastra Lokal* (Magetan, AE Meida Grafika, 2017, hlm. 7 – 9.

- b) Program One Home One Library merupakan program perpustakaan yang pertama yang dapat masuk ke dalam masyarakat secara langsung hingga kerumah – rumah masyarakat.
- c) Taman Bacaan Masyarakat(TBM) Kuncup Mekar belum pernah melakukan evaluasi menyeluruh terhadap program One Home One Library.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam pendekatannya penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta, fenomena dan keadaan saat penelitian berlangsung dengan menunjukkan apa yang sebenarnya terjadi²⁸. Alasannya penelitian ini menggunakan analisis deskriptif yaitu pertama, memudahkan peneliti untuk menjelaskan keadaan atau fenomena yang terjadi. Kedua, pendekatan ini mampu menjawab berbagai pertanyaan tentang evaluasi program One Home One Library di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar Desa Kepek Saptosari Gunungkidul dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat.

C. Objek Penelitian

²⁸ Agung Prasetyo, “Penelitian deskriptif kualitatif”, <http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>, diakses 31 Oktober 2017

Objek penelitian merupakan sesuatu atau permasalahan yang diteliti dalam kegiatan penelitian²⁹. Didalam penulisan skripsi ini yang menjadi objek penelitian yaitu adalah keserasian antara data yang terjadi dilapangan yaitu seluruh rangkaian pelaksanaan program dari *context*, *input*, *process*, *product* dengan alat yang digunakan untuk mengukur yaitu indikator evaluasi.

D. Subjek Penelitian

- a. Ketua Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar
- b. Anggota Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar
- c. Masyarakat yang melaksanakan program tersebut
- d. Tokoh masyarakat

E. Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik penentuan informan *purposive* atau berdasarkan kriteria. Alasan menggunakan pengambilan *purposive* atau sampel kriteria karena peneliti telah mengetahui pihak – pihak yang sangat paham terhadap program yang hendak diteliti³⁰. Yaitu program One Home One Library

Kriteria yang ditentukan yaitu :

²⁹ Prahesti Sunari, “Subyek dan Obyek Penelitian”, *Prahesti Blogs*, <http://prahesti10411084.blogspot.com/2012/01/makalah-subjek-dan-obyek-penelitian.html?m=1>, diakses Maret 2019

³⁰ N.Jannah, “Prosedur Penelitian Kualitatif”, www.academi.edu, http://www.academi.edu/34904518/PROSEDUR_PENELITIAN_KUALITATIF, diakses Maret 2019

- a. Informan yang paling paham tentang program One Home One Library.
- b. Informan sebagai pengamat program One Home One Library
- c. Informan sebagai sasaran program,.

Berdasarkan kriteria yang sudah disebutkan diatas dapat dikhususkan menjadi berapa subjek yaitu, Ketua TBM Kuncup Mekar, Wakil Ketua TBM Kuncup Mekar, Ketua RT 8 dan 9, Masyarakat RT 8 dan 9, Guru PAUD, Anggota OHOL Remaja. .

F. Teknik Validasi Data

Validitas data adalah tindakan pembuktian dengan cara yang sesuai, dalam tahapan dan proses penelitian. Ada beberapa teknik validasi data yaitu di antaranya, keterlibatan, ketekunan peneliti dan triangulasi, Dalam proses penelitian ini kami menggunakan metode validitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara menggunakan pihak lain untuk menegaskan kebenaran informasi tersebut. Alasan peneliti memilih untuk menggunakan teknik triangulasi karena posisi peneliti tidak terlibat langsung dalam setting penelitian, dan hanya melakukan pengamatan.³¹

G. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa metode teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini kami menggunakan ketiga metode tersebut.

³¹Samuel, "apa itu validasi", <http://samuel.blog.undip.ac.id/2011/03/22/apa-itu-validasi/>, diakses 31 Oktober 2017

- a. Wawancara : proses pengumpulan data yang dilakukan dengan melakukan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Alasan peneliti menggunakan teknik wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang konkrit dan jelas sesuai dengan keadaan Program One Home One Library yang dilakukan oleh Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Kuncup Mekar di Desa Kepek Saptosari Gunungkidul.
- b. Observasi : Proses pencarian data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan alat indranya secara langsung dan kemudian memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis. Alasan peneliti menggunakan teknik observasi adalah untuk mengetahui secara langsung bagaimana program One Home One Library tersebut dijalankan di Desa Kepek Saptosari Gunungkidul Oleh TBM Kuncup Mekar.
- c. Dokumentasi : Proses pengumpulan data melalui catatan atau dokumen yang bersangkutan dengan apa yang akan diteliti. Alasan peneliti menggunakan teknik dokumentasi adalah untuk mencari informasi lebih detail tentang data-data dari Program One Home One Library.³²

³² Ulfia Rahmi, "Teknik Pengumpulan Data", <https://tepenr06.wordpress.com/2011/10/30/teknik-pengumpulan-data/>, diakses 31 Oktober 2017

H. Teknik Analisis Data

Kami menggunakan teknik kualitatif lapangan dengan cara interaktif yaitu mengumpulkan, mereduksi, penyajian data dan menarik kesimpulan berikut ini penjelasannya :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti berdasarkan dari wawancara, observasi, dokumentasi yang dikumpulkan menjadi satu data yang harus dianalisis kembali.

b. Mereduksi

Reduksi adalah proses pemilahan, perangkuman, menitik fokuskan pada hal hal yang penting yang sesuai dengan tema yang akan di kaji oleh peneliti. Dengan demikian maka data akan lebih mudah dicerna dan mendapatkan gambaran yang tepat dari tema yang ingin dikaji oleh peneliti untuk memudahkan proses pengumpulan data berikutnya.

c. Menyajikan data

Menyajikan data adalah bentuk *review* singkat, bagan, hubungan antar kategori ataupun sekumpulan data yang sudah dikumpulkan untuk memudahkan penarikan kesimpulan pada proses selanjutnya. Biasanya yang sering digunakan dalam bentuk teks naratif.

d. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah proses akhir dari sebuah analisis data yang sudah dikumpulkan, dipilih dan sesuai dengan tema yang ingin dikaji oleh peneliti. Setelah data terkumpul cukup memadai akan dijadikan sebagai kesimpulan sementara, dan setelah data benar-benar lengkap maka diambil kesimpulan akhir.³³

I. Sitematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini terbagi menjadi empat bagian dalam bentuk bab dan terdiri dari beberapa sub bab, yaitu sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yaitu menjelaskan hal penting tentang penelitian yaitu penegasan judul penelitian, latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sisematika penelitian.

BAB II: Bagian ini menjelaskan tentang gambaran umum dusun kepek dan profil Program One Home One Library.

BAB III : Bagian ini menjelaskan hasil dan pembahasan yaitu mendeskripsikan analisis evaluasi yang meliputi *context*, *input*, proses pelaksanaan dan *product*. Kemudian menjelaskan faktor penghambat pelaksanaan program One Home One Library.

BAB IV : Penutup yaitu berisi tentang kesimpulan dan saran yang bersifat membangun.

³³ Ulfia Rahmi, "Teknik Pengumpulan Data", <https://tepenr06.wordpress.com/2011/10/30/teknik-pengumpulan-data/>, diakses 31 Oktober 2017

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan diatas maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. *Contex* Program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat di Dusun Kepek, Desa Kepek, Saptosari, Gunungkidul sudah baik dan tepat karena telah memenuhi kriteria dari evaluasi konteks yang diharapkan. Mulai dari Latar belakang progam , tujuan program dan relevansi program. Secara keseluruhan *contex* program One Home One Library sudah tersusun dengan baik sebagai suatu alasan kuat untuk memulai program One Home One Library.
2. *Input* Program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat di Dusun Kepek, Desa Kepek, Saptosari, Gunungkidul tidak tersusun secara maksimal. Komponen *input* terdiri dari Sumber daya manusia, program One Home One Library sendiri belum memenuhi kriteria Sumber Daya Manusia dari segi kualitas. Hal tersebut di sebababkan para anggotanya tidak memiliki ketrampilan dan kemampuan secara khusus dalam hal pustaka dan literasi. Kemudian tidak memiliki kotrak kerja atau perjanjian kerja sehingga tidak dapat mengontrol kinerja pelaksana program. Selanjutnya anggaran dan sarana

3. prasarana mulai awal pembentukan program tidak memiliki anggaran dan sarana prasaran yang cukup. Hal tersebut menyebabkan program dilaksanakan dengan seadanya. Namun hal tersebut kemudian tepecahkan dengan adanya kerja sama yang baik dengan masyarakat dan juga bantuan dari pemerintah.
4. *Process* Pelaksanan Program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat di Dusun Kepek, Desa Kepek, Saptosari, Gunungkidul sudah berjalan dengan baik sesuai dengan indikator model evaluasi Stufflebam yaitu: pelaksanaan program, kinerja pelaksana program, dan hambatan – hambatan pelaksanaan program.
5. *Product* Program One Home One Library dalam meningkatkan kemampuan literasi masyarakat di Dusun Kepek, Desa Kepek, Saptosari, Gunungkidul terlihat baik dan sesuai dengan yang direncanakan. Evaluasi produk pada progam One Home One Library terfokus pada ketercapaian kualitas tujuan. Hal tersebut dapat dilihat dari beberapa kriteria mulai dari adanya kemauan dan keinginan untuk berubah, peningkatan pengetahuan dan ketrampilan masyarakat, kemampuan masyarakat dalam meningkatka kapasitas diri, dan kemandirian masyarakat. Dari kriteria tersebut masing masing telah terlihat hasilnya secara nyata pada beberapa warga Dusun Kepek RT 8 dan Sembilan khususnya. Hal tersebut menunjukan bahwa hasil yang terlihat sdah sesuai dengan hasil yang diharapkan meskipun belum secara keseluruhan

Berdasarkan hasil analisis dari setiap evaluasi tahapan program terlihat dua permasalahan utama yaitu belum adanya sistem kontrak atau perjanjian dari kedua belah pihak antara Taman Bacaan Masyarakat dengan anggota yang masuk yang menyebabkan sulitnya melakukan kontrol kinerja. Kedua adalah lambatnya proses regenerasi pengurus Taman Bacaan Masyarakat yang disebabkan kondisi sosial di pedesaan. Dari kedua permasalahan tersebut dapat dilihat merupakan pada ranah yang sama yaitu sumber daya manusia yang kemudian mengerucut pada ekonomi. Dengan alasan keterbatasan akses ekonomi hal tersebut menyebabkan proses perkembangan Program One Home One Library mengalami perlambatan.

B. SARAN

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

1. Penerima Program One Home One Library (warga masyarakat)

Warga masyarakat sebagai penerima program One Home One Library diharapkan mampu senantiasa aktif memberi saran dan masukan atau kritikan terhadap Program One Home One Library agar perbaikan demi perbaikan senantiasa bisa dilakukan sehingga program dapat berjalan dengan baik.

2. Taman Bacaan Masyarakat Kuncup Mekar

TBM Kuncup Mekar sebagai pelaksana program One Home One Library harus melakukan kaderisasi teradap generasi muda untuk mempersiapkan calon – calon yang siap melanjutkan tonkat estafet perjuangan dari program One Home One Library. Sehingga akan selalu mendapatkan ide – ide segar dalam pemecahan masalah dan *upgrading* progam. Dan juga agar tidak terjadi stagnanisasi kepengurusan kepada anggota yang sudah tua.

3. Desa Kepek

Desa Kepek sebagai salah satu isntansi pemerintahan diharapkan mampu memberikan dukungan tidak hanya terhadap fasilitas, sarana dan prasarana akan tetapi juga dukungan terhadap kebijakan – kebijakan yang akan mendukung berkembangnya program One Home One Library. Sehingga kedepanya Program One Home One Library dapat berjalan beriringan dengan Desa Kepek dalam mengatasi masalah pendidikan di Desa Kepek.

DATAR PUSTAKA

Referensi Buku

- Arikunto, Suharsimi, *Evaluasi Program Pendidikan Pedoman Teoritis Praktis bagi Praktisi Pendidikan*, Cetakan kedua, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Dunn, William N, *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*, Cetakan kelima, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 2003.
- Sudjana, Djudju, *Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah Untuk Pendidikan Nonformal dan Pengembangan Sumber Daya manusia*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, cetakan kedua, 2008.
- Wirawan, *Evaluasi Teori, Modal, Standar, Aplikasi, dan Profesi*, Jakarta, Rajawali Pers, 2002.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi)*, Cetakan Pertama, Bandung, ALFABETA.CV, 2018.

Referensi Jurnal

- Fatmawati, Dewi, *Adab dan Ilmu Budaya*, Skripsi, Yogyakarta : Program Sarjana UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Fitriani dan ZAili Rusli, “Evaluasi Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri di Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar”, *Jurnal Online Mahasiswa*, Vol 1.No 1.

Hasiani, Freshka.S, “Analisis Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Pelalawan”, *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*,(Oktober 2015).

Hayati, Nurul, dkk, “Evaluasi Keberhasilan program Taman Bacaan Masyarakat dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat di Daerah Istimewa Yogyakarta”, *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Vol.2, No.2.

Kartini Sembel, Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat Pada Daerah Tertinggal di Kabupaten Talaud, Slide Share,
<https://www.slideshare.net/mobile/Harly14/evaluasi-program-pemberdayaan-masyarakat-pada-daerah-tertinggal-di-kabupaten-talaud>

Saufa, Arina Faila, *Studi Interdiscilpinary Islamic Studies*,Tesis, Yogyakarta : Program Pascasarjana UIN Sunan kalijaga, 2018

Referensi Artikel

Jannah, N, “Prosedur Penelitian Kualitatif”, www.academi.edu, http://www.academi.edu/34904518/PROSEDUR-PENELITIAN_KUALITATIF, diakses Maret 2019

Kementrian Keuangan Repulik Indonesia, “Tiga Isu Utama SDM Indonesia dalam Angkatan Kerja”,

<http://kemenkeu.go.id/publikasi/berita/tiga-isu-utama-sdm-indonesia-dalam-angkatan-kerja/>, diakses tanggal 03 Maret 2019.

Prasetyo, Agung, “Penelitian deskriptif kualitatif”,

<http://linguistikid.blogspot.co.id/2016/09/pengertian-penelitian-deskriptif-kualitatif.html>, diakses 31 Oktober 2017

Rahmi ,Ulfia, “Teknik Pengumpulan Data”,

<https://tepenr06.wordpress.com/2011/10/30/teknik-pengumpulan-data/>, diakses 31 Oktober 2017

Samuel, “apa itu validasi”, <http://samuel.blog.undip.ac.id/2011/03/22/apa-itu-validasi/>, diakses 31 Oktober 2017

Sunari ,Prahesti, “Subyek dan Obyek Penelitian”, *Prahesti Blogs*,

<http://prahesti10411084.blogspot.com/2012/01/makalah-subjek-dan-obyek-penelitian.html?m=1>, diakses Maret 2019

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Mas Andriyanto Ketua Taman Bacaan Masyarakat

Kuncup Mekar

Wawancara dengan Pak Pardiao Wakil Taman Bacaan Masyarakat Kuncup

Mekar

Wawancara dengan Ibu Murini warga desa Kepek

Wawancara dengan Ibu Ari warga Kepek

Wawancara dengan Pak Widodo Ketua RT 8 Dusun Kepek

Wawancara dengan Mbah Cip Ketua RT 9 Dusun Kepek

Wawancara dengan Bu Siin Guru PAUD Dusun Kepek

Wawancara dengan Dek Putrid dan Dek Fatul Anggota One Home One

Library

Remaja Dusun Kepek.



LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Panduan wawancara

Pertanyaan umum

1. Bagaimana sejarah Taman Bacaan Kuncup Mekar?
2. Kegiatan apa saja yang dilakukan oleh Taman Bacaan Kuncup Mekar

Pertanyaan Context

1. Apa latar belakang dari dibentuknya program One Home One Library?
2. Apakah latar belakang tersebut berkaitan dengan faktor anggaran, SDM, dan Sarana dan Prasarana atau kah yang lain?
3. Apa tujuan jangka pendek dan jangka panjang dari dibentuknya program One Home One Library?
4. Adakah survey atau observasi yang dilakukan untuk mengetahui keadaan masyarakat sehingga program yang dibuat sesuai dengan kebutuhan masyarakat?
5. Apakah program sesuai dengan kebutuhan masyarakat?

Pertanyaan Input

1. Dalam pelaksanaanya apakah program One Home One Library memiliki panduan pelaksana program?

2. Adakah indikator keberhasilan program yang ditetapkan oleh pihak Taman Bacaan Masyarakat Kuncup Mekar?
3. Siapa saja yang terlibat dalam program One Home One Library?
4. Berapa jumlah keseluruhan pengurus program One Home One Library?
5. Kebanyakan dari mereka memiliki latar belakang seperti apa?
6. Bagaimana proses pemilihan atau penerimaan anggota?
7. Adakah semacam kontrak atau perjanjian sebelum menjadi anggota dari program One Home One Library?
8. Bagaimana dengan anggaran diawal program One Home One Library dimulai?
9. Apakah dana atau anggaran yang tersedia sudah mencukupi ?
10. Bagaimana dengan sarana dan prasarana diawal program One Home One Library dimulai?
11. Bagaimana cara lembaga melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan program One Home One Library?
12. Adakah laporan khusus yang dibuat untuk melihat perkembangan pelaksanaan program One Home One Library?

Pertanyaan proses

1. Bagaimana tahapan – tahapan pelaksanaan dari program One Home One Library?
2. Bagaimana kinerja dari pelaksana program dalam menjalankan program One Home One Library?

3. Apa saja hambatan – hambatan – yang dihadapi dalam melaksanakan program One Home One Library ?
4. Bagaimana kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaannya?
5. Kegiatan apa yang sudah terlaksanakan dan yang belum terlaksanakan?

Pertanyaa product

1. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap literasi baca. Sebelum dan sesudah adanya program One Home One Library?
2. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap kinerja pelaksana program One Home One Library?Kepuasan masyarakat tehadap program One Home One Library?
3. Apa saja manfaat yang dirasakan oleh masyarakat terhadap program One Home One Library?
4. Apakah program ini perlu dilanjutkan atau diberhentika

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rizqi Eko Nurcahyanti

Tempat/ Tanggal Lahir : Gunungkidul, 15 April 1997

Alamat : Sumuran, Kepek, Saptosari, Gunungkidul

Nama Ayah : Giyanto

Nama Ibu : Partini

B. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Formal

- a. SD N Kepek II Saptosari, 2009
- b. SMP N 1 Saptosari, 2012
- c. SMK N 1 Wonosari, 2015